

RINGKASAN

Tiara Kusuma Purnamasari (08320200058). Prospek Produksi dan Pemasaran Ikan Lele Dumbo Sistem Budidaya Keramba Jaring Apung di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Usaha JL di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong) dibimbing oleh Ibu Rasmeidah Rasyid dan Bapak Iskandar Hasan.

Ikan lele dumbo adalah salah satu spesies ikan air tawar yang sering dibudidayakan oleh masyarakat. karena mudah dalam proses budidaya. Salah satu metode budidaya yang sering digunakan oleh masyarakat adalah sistem keramba jaring apung. Salah satu indikator keberhasilan dalam memasarkan ikan lele dumbo adalah sistem pemasaran yang efisien dan mampu mendistribusikan produk ikan lele dumbo dengan biaya rendah, serta memastikan harga dan keuntungan yang optimal. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa Usaha JL merupakan salah satu usaha pembudidayaan ikan dengan sistem keramba jaring apung yang berada di Kabupaten Gowa

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan proses budidaya ikan lele dumbo sistem budidaya keramba jaring apung, (2) Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan ikan lele dumbo sistem budidaya keramba jaring apung, (3) Mendeskripsikan saluran pemasaran ikan lele dumbo sistem budidaya keramba jaring apung, (4) Menganalisis efisiensi pemasaran ikan lele dumbo sistem budidaya keramba jaring apung dan (5) Menganalisis prospek produksi ikan lele dumbo sistem budidaya keramba jaring apung di Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan studi kasus pada Usaha JL yang bertempat di Kelurahan Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa. . Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Analisis deskriptif, Analisis pendapatan, Analisis efisiensi pemasaran dan Analisis time series

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Proses budidaya ikan lele dumbo sistem budidaya keramba jaring apung pada Usaha JL melalui 8 tahapan, yaitu : Pengadaan bibit, Penentuan pada tebar bibit, Pemeliharaan keramba jaring apung meliputi pemberian pakan, pembersihan air keramba dan pengendalian hama dan penyakit. Kemudian dilakukan penyortiran 1 pada umur 1 bulan, pemberian pakan

tambahan , pemanenan, penyortiran II ikan lele siap di pasarkan kepada pedagang.
(2) Jumlah produksi ikan lele dumbo selama 1 tahun terakhir sebanyak 190.000 Kg dengan jumlah pendapatan Rp.3.800.000.000/ Tahun dan jumlah penerimaan Rp.975.967.739 , (3) Usaha JL dalam memasarkan ikan lele dumbo memiliki 2 saluran pemasaran yang dimana saluran pemasaran I yaitu : Usaha JL – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer - Konsumen dengan jumlah pemasaran ikan lele dumbo sedangkan saluran pemasaran II yaitu : Usaha JL – Pedagang Besar – Rumah Makan - Konsumen (4) Usaha JL memiliki 2 saluran pemarkaran yaitu saluran pemasaran I pada pedagang besar memiliki nilai efisiensi sebesar 0,87% dan pedagang pengecer memiliki nilai efisiensi sebesar 0,99% dengan kriteria efisien. Saluran pemasaran II pada pedagang besar memiliki nilai efisien 0,90% dan pedagang pengecer memiliki nilai efisiensi 0,95%. dengan kriteria efisien, yang dimana saluran pemasaran II lebih efisien dibandingkan saluran pemasaran I (5) Prospek produksi produksi ikan lele dumbo pada Usaha JL mengalami prospek produksi yang baik, dimana pada tahun 2024 produksi ikan lele dumbo diperkirakan sebesar 188.000/Kg hingga tahun 2028 diperkirakan akan mencapai 204.000/Kg .dengan total kenaikan 7,92%

Kata Kunci : Ikan Lele Dumbo, Keramba Jaring Apung, Pemasaran